

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Perekonomian global yang terjadi saat ini secara tidak langsung dampaknya juga dirasakan di Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri maupun luar negeri. Persaingan ini membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan tercapai. Tujuan utama perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang sebanyak-banyaknya salah adalah meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan.

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan di pandang baik oleh para calon investor, demikian pula sebaliknya, nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan dengan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan dengan nilai rendah. Nilai

perusahaan yang telah *go public* dari harga saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut Suharli, 2006 (dalam Hargiansyah, 2015:2).

Perusahaan terkadang tidak berhasil untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat dikarenakan ketika pihak manajemen bukanlah pemegang saham. Ketika pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Adapun faktor-faktor yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan berupa faktor internal maupun faktor eksternal dari perusahaan. Menurut Rahmawati (2002) (dalam Hargiansyah, 2015:2) faktor eksternal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan berupa tingkat bunga, fluktuasi nilai valas dan keadaan pasar modal. Namun nilai perusahaan juga dapat turun oleh faktor eksternal tersebut. Misalnya krisis ekonomi yang terjadi tahun 1999 yang lalu mengakibatkan tidak lakunya saham di bursa efek. Tidak lakunya saham sebuah perusahaan dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan bagi perusahaan yang telah *go public*.

Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Struktur modal dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan

menentukan komposisi sumber pendanaan yang berasal dari laba di tahan, hutang dan ekuitas dalam membiayai investasi maupun kegiatan operasional perusahaan. Keputusan pendanaan menyangkut penentuan secara optimal mengenai struktur modal dan kebijakan dividen yang berhubungan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2006:7). Teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal yang bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Keputusan menyangkut besarnya perusahaan akan berakibat pada tingkat harga saham perusahaan (Menurut Weston dan Copeland, 2010:13).

Ukuran perusahaan merupakan gambaran dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan yang didapat dari penambahan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap suatu perusahaan. Perusahaan dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Perusahaan yang berskala besar cenderung akan menarik minat investor karena akan berimbang dengan nilai perusahaan nantinya, sehingga dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap nilai dari perusahaan tersebut.

Rasio *leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap yang

gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan atau laba bagi pemilik perusahaan. *leverage* merupakan pemakaian utang oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan. *leverage* merupakan rasio utang atau sering juga dikenal dengan nama rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. *leverage* juga bisa digunakan sebagai salah satu alat yang banyak digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan. Hutang yang berasal dari bank atau pembiayaan lainnya. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan hutang, dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Menurut Sartono, 2010:122). Profitabilitas juga dianggap dapat memengaruhi nilai perusahaan, karena besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan melihat laba yang dihasilkan suatu perusahaan, jika perusahaan mampu meningkatkan perolehan laba yang tinggi, Hal itu mengindikasikan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Adapun laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari

penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan produk dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba setiap periode (Horne dan Wachowicz, 2005:222). Selain itu, profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya. Nilai dari suatu perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut, karena semakin besarnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan semakin tinggi dan membuat investor berani berinvestasi di perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Khumairoh.dkk., 2016) dengan judul “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Dengan hasil *leverage* secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, secara simultan variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Suffah, 2016) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan” dengan hasil: variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif pada nilai

perusahaan, profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan, *variable leverage* yang diukur dengan *Debt ratio* berpengaruh positif pada nilai perusahaan, variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan *Log Natural* (Ln) total asset tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, variabel kebijakan deviden yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif pada nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi dan Wirajaya, 2013) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan” dengan hasil: struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas, berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Menurut penelitian terdahulu (Febriana, 2016) dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil: Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hargiansyah, 2015) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh

terhadap nilai perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rudangga dan Sudiarta, 2016) dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” dengan hasil: 1.Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Semakin besar ukuran perusahaan dari sebuah perusahaan maka semakin meningkat pula nilai dari perusahaan tersebut; 2.*Leverage* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Semakin tinggi perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan tersebut; 3.Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Semakin tinggi efektifitas sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Ketidak konsistenan dari hasil beberapa penelitian diatas memberikan motivasi untuk meneliti kembali. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul penelitian : **“Pengaruh Stuktur Modal, Ukuran Perusahaan, Laverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015”**.

## 1.2 BATASAN MASALAH

- 1) Struktur modal pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio *Debt-to Equity Rasio*,
- 2) Ukuran perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan *LN Total Asset*,
- 3) *Leverage* pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rasio *Debt-Rasio*.
- 4) Profitabilitas pada penelitian ini dihitung menggunakan rasio *Return On Asset*,
- 5) Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan rasio *Price to Book Value*,

## 1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015?
- 2) Apakah terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015?
- 3) Apakah terdapat pengaruh *Leverage* yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015?

- 4) Apakah terdapat pengaruh Profitabilitas yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015?

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mengetahui pengaruh Struktur Modal yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015.
- 2) Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015.
- 3) Mengetahui pengaruh *Leverage* yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015.
- 4) Mengetahui pengaruh Profitabilitas yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015.

#### **1.5 KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif bagi:

- a. Akademisi.

Temuan penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan kajian/informasi bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat menjadi sebuah proses pembelajaran yang dapat membawa wawasan pengetahuan khususnya dalam kajian kinerja keuangan perusahaan.

